

BAB IV

DESKRIPSI, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil BPRS Bhakti Sumekar

a. Sejarah Berdirinya BPRS Bahkti Sumekar Cabang Pamekasan

“Dikeluarkannya Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya lembaga keuangan tersebut dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.”¹⁰¹

“Untuk memenuhi maksud dan tujuan diatas, Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian di relokasi ke Kabupaten Sumenep. Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab

¹⁰¹ BPRS Bhakti Sumekar, *Membangun Layanan Berkualitas untuk Kemajuan Bersama*, (Laporan Tahunan 2015), hlm. 11-12

Sumenep membuat Momerandum of Understanding (MOU) dan surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BM/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.”¹⁰²

b. Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

2) Misi

- a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah.
- b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- c) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

c. Bentuk atau Badan Hukum

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No. 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-

¹⁰² <http://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/latar-belakang>, diakses pada tanggal 27 Februari 2021

392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001.

Telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia No.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

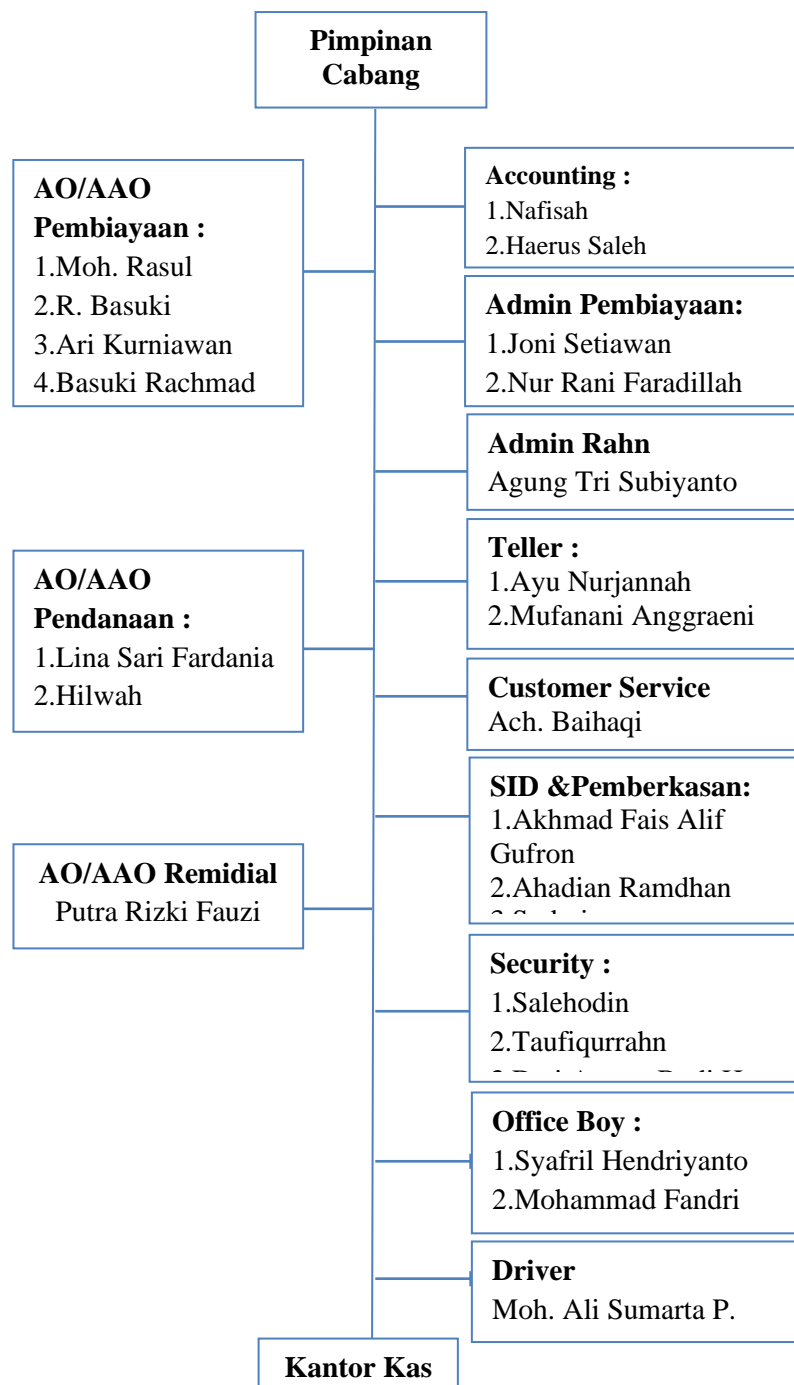
Perubahan sistem Konvensional menjadi sistem Syariah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini, SH notaris di Sidoarjo No. 1 Tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia No.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.¹⁰³

¹⁰³<http://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/status-hukum-dan-riwayat..> diakses pada tanggal 27 Februari 2021.

Setelah kurang lebih dua tahun beroperasi, pada tahun 2006 BPRS Bhakti Sumekar membuka cabang di Kabupaten Pamekasan

d. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan



Dari struktur di atas dapat dilihat tugas-tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- 1) **Pimpinan Cabang** bertugas memimpin dan mengendalikan kantor cabang, menjaga kualitas layanan prima, mempromosikan produk-produk pembiayaan dan pendanaan, menghimpun dana dari masyarakat, institusi dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, mengelola pembiayaan dengan plafond s/d Rp 25 juta per nasabah dan bertanggung jawab kepada Direksi.
- 2) **Account Officer Pembiayaan** bertugas melakukan promosi produk-produk pembiayaan, menjaga kualitas layanan prima dan mengelola nasabah pembiayaan.
- 3) **Account Officer Pendanaan**, tugas dan tanggung jawab AO Pendanaan adalah sebagai berikut:
 - a) Melakukan promosi produk-produk pendanaan.
 - b) Menjaga kualitas layanan prima Menghimpun dana masyarakat, institusi dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan.
 - c) Membina dan menjaga kerjasama terhadap nasabah kelolaannya serta mengembangkan kerjasama dengan nasabah-nasabah potensial.
 - d) Melakukan monitoring atas semua rekening aktif yang menjadi kelolaannya.
 - e) Bertanggung jawab kepada Kabag Pemasaran
- 4) **Account Officer Remedial**, tugas dan tanggung jawab AO Remedial adalah sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pembiayaan bermasalah kategori Diragukan, Macet, dan Hapus Buku (*write off*), yang kegiatannya terdiri atas penagihan, yaitu segala usaha untuk menarik kembali pembiayaan yang telah disalurkan.
 - b) Bertanggung jawab kepada Kabag Pemasaran.
- 5) **Accounting**, tugas dan tanggung jawab akunting adalah sebagai berikut:
- a) Mencatat dan mengkoordinasikan semua hasil kegiatan operasional bank.
 - b) Memeriksa kelengkapan bukti-bukti transaksi pembukuan.
 - c) Melakukan proses distribusi pendapatan bulanan dan menetapkan bagi hasil tabungan dan deposito.
 - d) Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan keuangan lainnya.
 - e) Melakukan dan mencatat transaksi/transfer ke bank lain.
 - f) Melakukan dan mencatat pembayaran kewajiban pajak.
 - g) Bertanggung jawab kepada Kabag Operasional.
- 6) **Admin Pembiayaan** bertugas mengumpulkan informasi/data nasabah pembiayaan dan kegiatan administrasi pembiayaan.
- 7) **Admin Rahn**, tugas dan tanggung jawab admin rahn adalah sebagai berikut:
- a) Memberikan rekomendasi yang benar dan obyektif kepada komite pembiayaan

- b) Menerima permohonan pembiayaan dan melakukan kegiatan menilai seluruh aspek terkait dengan suatu permohonan pembiayaan dengan jaminan emas guna memperoleh gambaran kelayakan kondisi nasabah.
 - c) Menata usahakan seluruh kegiatan pemberian pembiayaan dengan jaminan emas.
 - d) Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kas atau Kabag Pemasaran.
- 8) **Teller** bertugas mengatur dan bertanggung jawab atas posisi dana/kas, memberikan pelayanan transaksi tunai (penyetoran dan pencairan) dan bertanggung jawab kepada Kabag Operasional.
- 9) **Customer Service**, tugas dan tanggung jawab *Customer Service* adalah sebagai berikut:
- a) Memberikan informasi produk pendanaan dan syarat-syarat pembukaan rekening tabungan/deposito.
 - b) Membantu nasabah dalam pembukaan dan penutupan rekening tabungan/deposito.
 - c) Menyiapkan buku tabungan/bilyet deposito.
 - d) Menata usahakan seluruh berkas/data pembukaan rekening tabungan/deposito.
 - e) Melakukan proses bagi hasil tabungan/deposito.
- 10) **SID dan Pemberkasan** bertugas menata usahakan berkas pembiayaan.
- 11) **Penaksir** , tugas dan tanggung jawab penaksir adalah sebagai berikut :
- a) Melayani nasabah pembiayaan gadai emas dengan melakukan transaksi emas sesuai ketentuan yang berlaku dan profesional.

- b) Memastikan keakuratan dan keaslian barang hasil taksasi emas sesuai ketentuan dan kewenangan yang berlaku.
- c) Bertanggung jawab terhadap penetapan kualitas agunan emas.
- d) Bertanggung jawab terhadap penimbangan berat agunan emas.

12) *Security*

Tugas dan tanggung jawab *security* adalah sebagai berikut

- a) Melaksanakan tugas dan pemeliharaan, kerapian dan keindahan bank.
- b) Memelihara dan mengamankan barang inventaris milik bank.
- c) Memelihara dan mengamankan gedung milik bank dengan penuh tanggung jawab dan disiplin tinggi.
- d) Menyambut nasabah yang datang ke kantor

e. Logo BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 4.3
Logo BPRS Bhakti Sumekar



1) Makna Umum

Logo BPRS Bhakti Sumekar menyerupai bunga mercah yang mencerminkan kegigihan, kekeluasan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus mercah dan berkembang.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Laporan Keuangan BPRS Bhakti Sumekar 2017, hlm.16-18.

2) Makna dari Segi Warna

a) Warna Hijau, melambangkan kesuburan, kesejukan dan kemakmuran.

Selain itu warna hijau juga identik dengan sesuatu yang bersifat *islami*.

b) Warna Kuning, melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

f. Budaya Perusahaan “BHAkti”

1) Berkembang

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.¹⁰⁵

2) Harmonis

Rasa persaudaraan, rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

3) Amanah

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

4) Kepuasan Nasabah

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

5) Transparan

¹⁰⁵ Ibid, hlm. 19

Saling terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

6) Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada peraturan yang berlaku.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuisisioner langsung kepada responden. Penelitian ini menyebarkan 30 kuisisioner pada karyawan BPRS Bhakti Sumekar. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menemui langsung responden dengan mendatangi Kantor BPRS Bhakti Sumekar Pamekasan yang dijadikan sampel oleh peneliti. Berikut rincian data penyebaran dan pengembalian kuisisioner yang di tunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Rincian Penyerahan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebarkan	30
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	30
Kuisisioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	30
Tingkat pengembalian (respon rate)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rate)	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuisisioner yang dianalisis lebih lanjut sebanyak 30 kuisisioner dengan tingkat pengembalian 100%.

b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi atas responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas :

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan rincian karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	22	73.3	73.3	73.3
	perempuan	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS, Ver 20, Data Primer diolah Peneliti, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 22 dengan persentase sebesar 73,3% dan sisanya adalah perempuan sebanyak 8 dengan persentase sebesar 44,3%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan rincian karakteristik usia responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 th	8	26.7	26.7	26.7
	30-39 th	11	36.7	36.7	63.3
	40-49 th	7	23.3	23.3	86.7
	50-59 th	3	10.0	10.0	96.7
	60-69 th	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS, Ver 20, Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan usia karyawan BPRS Bhakti Sumekar cabang Pamekasan terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berumur 20-29 tahun yakni sebanyak 8 responden (26,7%), 30-39 tahun yakni sebanyak 11 responden (36,7%), 40-49 tahun yakni sebanyak 7 responden (23,3%), 50-59 tahun yakni sebanyak 3 responden (10%), sedangkan untuk karyawan yang berumur 60-69 sebanyak 1 responden (1,1%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini merupakan rincian karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	5	16.7	16.7	16.7
	S1	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS, Ver 20, Data Primer diolah Peneliti, 2021

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori terakhir diperoleh data sebanyak 5 orang karyawan berpendidikan terakhir SMA dengan persentase 16,7%, sedangkan karyawan yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 25 orang dengan persentase 83,3%.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan jumlah pertanyaan 5 butir untuk variabel X1 mengenai *life is a place of worship*, untuk variabel X2 sebanyak 5 butir mengenai *life is a place of wealth*, untuk variabel X3 sebanyak 4 butir mengenai *life is a place of warfare*, dan 5 butir untuk variabel Y kinerja karyawan sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan adalah sebanyak 19 butir.

Tabel 4.8
Daftar Pertanyaan Kuisisioner

No,	Pernyataan	Ket.
1.	Berdoa bersama sebelum memulai pekerjaan.	X1.1
2.	Tidak berprasangka buruk terhadap karyawan maupun nasabah	X1.2
3.	Menghargai pimpinan, sesama karyawan dan nasabah	X1.3
4.	Mengerjakan pekerjaan atau tugas yang dibebankan kepada saya dengan konsisten.	X1.4
5.	Bekerja bukan semata-mata untuk mengharap materi, tapi juga untuk mengharap keridha'an Allah SWT dan untuk berbuat baik terhadap sesama.	X1.5
6.	Bersikap toleransi terhadap perbedaan pendapat ketika berdiskusi di kantor.	X2.1

7.	Bersikap amanah dalam memegang jabatan yang diterima.	X2.2
8.	Bersikap terbuka mengenai informasi / gagasan terhadap atasan atau sesama karyawan.	X2.3
9.	Ketika mendapat pelatihan saya berbagi pengetahuan terhadap karyawan lain yang tidak mendapat pelatihan.	X2.4
10.	Mendapatkan honorarium/gaji sesuai dengan tugas yang dikerjakan.	X2.5
11.	Selalu optimis bahwa target-target yang ditetapkan perusahaan dapat dicapai.	X3.1
12.	Menggunakan kemampuan dan pengetahuan, semaksimal mungkin untuk memajukan diri dan BPRS.	X3.2
13.	Mampu bersaing secara sehat agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi BPRS.	X3.3
14.	Mampu berbagi kemampuan dan pengetahuan dengan rekan-rekan di sekitar saya.	X3.4
15.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target (jumlah) yang di tentukan	Y1
16.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang baik	Y2
17.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Y3
18.	Saya hadir di kantor sesuai dengan jam kerja yang di tentukan oleh kantor	Y4
19.	Saya dapat Bekerja sama dengan staf lain secara baik	Y5

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 30 Responden dari variabel *life is a place of worship* (X1), *life is a place of wealth* (X2), *life is a place of warfare* (X3), dan variabel Y yaitu

kenerja karyawan. Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya. Penelitian dari setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Adapun hasil dari pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel *Life is a Place of Worship (X1)*

Sikap responden terkait variabel *Life is a Place of Worship* dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban *Life is a Place of Worship (X1)*

No	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	11	36,7%	16	53,3%	3	10%					30
2	8	26,7%	16	53,3%	6	20%					30
3	13	43,3%	13	43,3%	4	13,3%					30
4	14	46,7%	7	23,3%	9	30%					30
5	13	43,3%	8	26,7%	9	30%					30
Jumlah	59		60		31						

Sumber : *Life is a Place of Worship (X1)* Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Life is a Place of Worship* di atas bahwa tanggapan responden terdapat 5 butir pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden.

Pernyataan-1 Berdoa bersama sebelum memulai pekerjaan. Diperoleh sebanyak 11 yang sangat setuju, kemudian 16 responden yang setuju, kemudian 3 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-2 Tidak berprasangka buruk terhadap karyawan maupun nasabah. Diperoleh sebanyak 8 yang sangat setuju, kemudian 16 responden yang setuju, kemudian 6 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-3 Menghargai pimpinan, sesama karyawan dan nasabah. Diperoleh sebanyak 13 yang sangat setuju, kemudian 13 responden yang setuju, kemudian 4 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-4 Mengerjakan pekerjaan atau tugas yang dibebankan kepada saya dengan konsisten. Diperoleh sebanyak 14 yang sangat setuju, kemudian 7 responden yang setuju, kemudian 9 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-5 Bekerja bukan semata-mata untuk mengharap materi, tapi juga untuk mengharap keridha'an Allah SWT dan untuk berbuat baik terhadap sesama. Diperoleh sebanyak 13 yang sangat setuju, kemudian 8 responden yang setuju, kemudian 9 responden yang kurang setuju.

$$\text{Skor} = \{(\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})\} : (\text{nx5x5})$$

$$\text{Skor} = \{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (31 \times 3) + (60 \times 4) + (59 \times 5)\} : (30 \times 5 \times 5)$$

$$\text{Skor} = \{0 + 0 + 93 + 240 + 295\} : 750$$

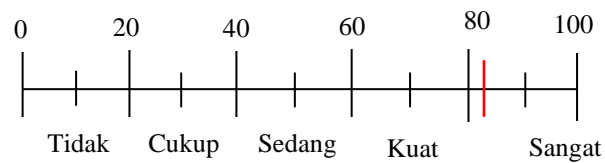
$$\text{Skor} = 628 : 750$$

$$\text{Skor} = 0,83 \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 83\%$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = 30 x 5 x 5. Jumlah responden = 30, Jumlah pertanyaan = 5, Skor tertinggi tiap butir = 5, dan jumlah skor pengumpulan data 628. Sehingga *Life is a Place of Worship* (X1) menurut persepsi 30 responden di BPRS Bhakti Sumekar

Cabang Pamekasan yaitu $628 : 750 = 0,83$ atau 83%. Nilai 83% termasuk dalam kategori sangat kuat, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



b. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel *Life is a Place of Wealth* (X2)

Sikap responden terkait variabel *Life is a Place of Wealth* dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban *Life is a Place of Wealth* (X2)

No	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	14	46,7%	10	33,3%	6	20%					30
2	9	30%	17	56,7%	4	13,3%					30
3	13	43,3%	12	40%	5	16,7%					30
4	5	26,7%	14	46,7%	8	26,7%					30
5	11	36,7%	13	43,3%	6	20%					30
Jumlah	52		66		29						

Sumber : *Life is a Place of Wealth* (X2) Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan tabel distribusi jawaban variabel *Life is a Place of Wealth* diatas bahwa tanggapan responden terdapat 5 butir pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden.

Pernyataan-1 Bersikap toleransi terhadap perbedaan pendapat ketika berdiskusi di kantor. Diperoleh sebanyak 14 yang sangat setuju, kemudian 10 responden yang setuju, kemudian 6 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-2 Bersikap amanah dalam memegang jabatan yang diterima. Diperoleh sebanyak 9 yang sangat setuju, kemudian 17 responden yang setuju, kemudian 4 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-3 Bersikap terbuka mengenai informasi / gagasan terhadap atasan atau sesama karyawan. Diperoleh sebanyak 13 yang sangat setuju, kemudian 12 responden yang setuju, kemudian 5 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-4 Ketika mendapat pelatihan saya berbagi pengetahuan terhadap karyawan lain yang tidak mendapat pelatihan. Diperoleh sebanyak 5 yang sangat setuju, kemudian 14 responden yang setuju, kemudian 8 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-5 Mendapatkan honorarium/gaji sesuai dengan tugas yang dikerjakan. Diperoleh sebanyak 11 yang sangat setuju, kemudian 13 responden yang setuju, kemudian 6 responden yang kurang setuju.

$$\text{Skor} = \{(\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)\} : (nx5x5)$$

$$\text{Skor} = \{(0x1) + (0x2) + (29x3) + (66x4) + (52x5)\} : (30x5x5)$$

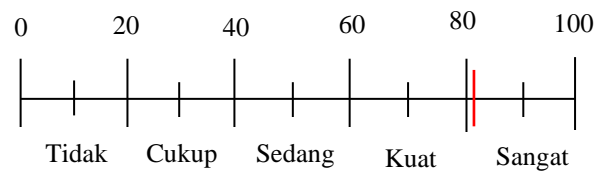
$$\text{Skor} = \{0 + 0 + 87 + 264 + 260\} : 750$$

$$\text{Skor} = 611 : 750$$

$$\text{Skor} = 0,81 \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 81\%$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = 30 x 5 x 5. Jumlah responden = 30, Jumlah pertanyaan = 5, Skor tertinggi tiap butir = 5, dan jumlah skor pengumpulan data 611 Sehingga *Life is a Place of Wealth* (X2) menurut persepsi 30 responden di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yaitu $611 : 750 = 0,81$ atau 81%. Nilai 81% termasuk dalam kategori sangat kuat, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



c. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel *Life is a Place of Warfare* (X3)

Sikap responden terkait variabel *Life is a Place of Warfare* dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban *Life is a Place of Warfare* (X3)

No	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	26,7%	19	63,3%	3	10%					30
2	8	26,7%	16	53,3%	6	20%					30
3	13	43,3%	10	33,3%	7	23,3%					30
4	7	23,3%	16	53,3%	7	23,3%					30
Jumlah	36		61		23						

Sumber : *Life is a Place of Warfare* (X3) Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Life is a Place of Warfare* di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden terdapat 4 butir pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden.

Pernyataan-1 Selalu optimis bahwa target-target yang ditetapkan perusahaan dapat dicapai. Diperoleh sebanyak 8 yang sangat setuju, kemudian 19 responden yang setuju, kemudian 3 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-2 Menggunakan kemampuan dan pengetahuan, semaksimal mungkin untuk memajukan diri dan BPRS. Diperoleh sebanyak 8 yang sangat setuju, kemudian 16 responden yang setuju, kemudian 6 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-3 Mampu bersaing secara sehat agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi BPRS. Diperoleh sebanyak 13 yang sangat setuju, kemudian 10 responden yang setuju, kemudian 7 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-4 Mampu berbagi kemampuan dan pengetahuan dengan rekan-rekan di sekitar saya. Diperoleh sebanyak 7 yang sangat setuju, kemudian 16 responden yang setuju, kemudian 7 responden yang kurang setuju.

$$\text{Skor} = \{(\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})\} : (\text{nx5x4})$$

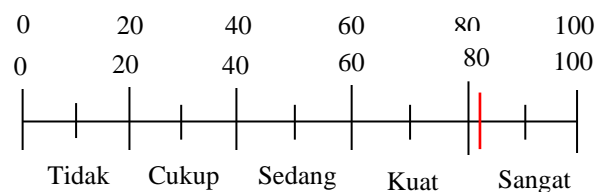
$$\text{Skor} = \{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (23 \times 3) + (61 \times 4) + (36 \times 5)\} : (30 \times 5 \times 4)$$

$$\text{Skor} = \{0 + 0 + 69 + 244 + 180\} : 600$$

$$\text{Skor} = 493 : 600$$

$$\text{Skor} = 0,82 \times 100\% = 82\%$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = 30 x 4 x 5. Jumlah responden = 30, Jumlah pertanyaan = 4, Skor tertinggi tiap butir = 5, dan jumlah skor pengumpulan data 493 Sehingga *Life is a Place of Warfare* (X3) menurut persepsi 30 responden di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yaitu $493 : 600 = 0,82$ atau 82%. Nilai 82% termasuk dalam kategori sangat kuat, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



d. Distribusi Jawaban pada Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Sikap responden terkait variabel Kinerja Karyawan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	15	50%	12	40%	3	10%					30
2	13	43,3%	12	40%	5	16,7%					30
3	10	33,3%	17	56,7%	2	6,7%					30
4	11	36,7%	17	56,7%	2	6,7%					30
5	10	33,3%	18	60%	2	6,7%					30
Jumlah	59		76		14						

Sumber : Kinerja Karyawan (Y) Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kinerja karyawan menunjukkan bahwa tanggapan responden terdapat 5 butir pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden.

Pernyataan-1 Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target (jumlah) yang di tentukan. Diperoleh sebanyak 15 yang sangat setuju, kemudian 12 responden yang setuju, kemudian 3 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-2 Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang baik. Diperoleh sebanyak 13 yang sangat setuju, kemudian 12 responden yang setuju, kemudian 5 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-3 Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Diperoleh sebanyak 10 yang sangat setuju, kemudian 17 responden yang setuju, kemudian 2 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-4 Saya hadir di kantor sesuai dengan jam kerja yang di tentukan oleh kantor. Diperoleh sebanyak 11 yang sangat setuju, kemudian 17 responden yang setuju, kemudian 2 responden yang kurang setuju.

Pernyataan ke-5 Saya dapat Bekerja sama dengan staf lain secara baik. Diperoleh sebanyak 10 yang sangat setuju, kemudian 18 responden yang setuju, kemudian 2 responden yang kurang setuju.

$$\text{Skor} = \{(\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})\} : (\text{nx5x5})$$

$$\text{Skor} = \{(0x1) + (0x2) + (14x3) + (76x4) + (59x5)\} : (30x5x5)$$

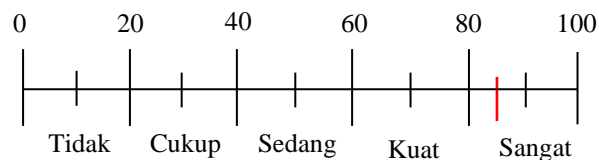
$$\text{Skor} = \{0 + 0 + 42 + 304 + 295\} : 750$$

$$\text{Skor} = 641 : 750$$

$$\text{Skor} = 0,85 \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 85\%$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $30 \times 5 \times 5$. Jumlah responden = 30, Jumlah pertanyaan = 5, Skor tertinggi tiap butir = 5, dan jumlah skor pengumpulan data 641 Sehingga Kinerja Karyawan (Y) menurut persepsi 30 responden di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yaitu $641 : 750 = 0,85$ atau 85%. Nilai 85% termasuk dalam kategori sangat kuat, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



5. Uji Kualitas Data

Adapun tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan ataupun pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuisioner yang berisi 29 pernyataan. 5 butir pertanyaan untuk variabel *Life is a place of worship* (X1), 5 butir pertanyaan untuk variabel *Life is a place of wealth* (X2), 4 butir pertanyaan untuk variabel *Life is a place of warfare* (X3), dan 5 butir untuk pertanyaan variabel kinerja karyawan (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuisioner masing-masing variabel atau indikator. Validitas

didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji *person correlation* yaitu korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan (r_{tabel}). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 30 dengan *alpha* 0,05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan item kuisioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai kritisnya tidak ikut disertakan dalam pengujian ini.

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel X yaitu *Life is a place of worship*, *Life is a place of wealth*, *Life is a place of warfare*, serta item pada pertanyaan pada variabel Y yaitu kinerja karyawan dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,361. Adapun koefisien korelasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas

Uji Validitas					
Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R Tabel	Sign	Validasi
<i>Life is a place of worship</i> (X1)	X1.1	0,494	0,361	0.000	Valid
	X1.2	0,581	0,361	0.000	Valid
	X1.3	0,645	0,361	0.000	Valid
	X1.4	0,780	0,361	0.000	Valid

	X1.5	0,863	0,361	0.000	Valid
<i>Life is a place of wealth</i> (X2)	X2.1	0,850	0,361	0.000	Valid
	X2.2	0,698	0,361	0.000	Valid
	X2.3	0,615	0,361	0.000	Valid
	X2.4	0,731	0,361	0.000	Valid
	X2.5	0,607	0,361	0.000	Valid
<i>Life is a place of warfare</i> (X3)	X3.1	0,878	0,361	0.000	Valid
	X3.2	0,762	0,361	0.000	Valid
	X3.3	0,787	0,361	0.000	Valid
	X3.4	0,651	0,361	0.000	Valid
Kinerja karyawan (Y)	Y1	0,914	0,361	0.000	Valid
	Y2	0,768	0,361	0.000	Valid
	Y3	0,680	0,361	0.000	Valid
	Y4	0,844	0,361	0.000	Valid
	Y5	0,846	0,361	0.000	Valid

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Suatu indikator dikatakan valid apabila $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$, maka r_{tabel}
 $= 0,361$ dengan ketentuan :

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} (0,361) = \text{valid}$

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} (0,361) = \text{tidak valid}$

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas adalah variabel yang dinyatakan valid sedangkan variabel yang dinyatakan tidak valid maka tidak

bisa dilakukan uji reliabilitas. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS Ver 20. Menurut Wiratna Sujerweni (2014) suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,704 $>$ 0,60	Reliabel
X2	0,728 $>$ 0,60	Reliabel
X3	0,672 $>$ 0,60	Reliabel
Y	0,764 $>$ 0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Dari keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari tiga item pernyataan memiliki nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60. Dengan demikian variabel *life is a place of worship* (X1), *life is a place of wealth* (X2), *life is a place of warfare* (X3), dan kinerja karyawan (Y) dapat dikatakan reliabel.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for The Social Science*). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara yang bisa dilakukan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal begitupula sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogrov-Smirvon

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39370897
Most Extreme Differences	Absolute	.259
	Positive	.259
	Negative	-.176
Test Statistic		.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200. Artinya nilai signifikansi $(0,200) > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara komponen observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Cara untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Nodecasion	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Nodecasion	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS 22 yaitu :

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.147 ^a	.022	-.091	4.640	2.070
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Output SPSS Ver 24, 2021

Tabel tersebut menyatakan nilai DW sebesar 2,070. Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5%. Pada tabel DW dengan melihat jumlah sampel $n=30$ dan jumlah variabel yang digunakan pada penelitian ini ($k=4$) didapati nilai dL dan dU sebagai berikut :

Tabel 4.18
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi pada Penelitian Pengaruh
Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Karyawan

N	DW	DL	Du	4-DL	4-Du	Keputusan
30	2,070	1,214	1,650	2,786	2,350	Tidak ada masalah autokorelasi

Sumber : Tabel Durbin Watson

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 2,070 berada diantara $Du = 1,650$ dan nilai $4 - Du = 2,350$ ($Du < DW < 4-Du$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* :

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.368	10.428		.707	.486
	X1	-.199	.328	-.119	-.606	.550
	X2	-.246	.376	-.137	-.656	.518
	X3	.256	.473	.110	.541	.593

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan hasil uji *glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai sig variabel X1 sebesar 0,550 dan nilai sig variabel X2 sebesar 0,518 dan nilai sig variabel X3 sebesar 0,593. Berdasarkan hasil tersebut nilai sig variabel X1, X2, X3 > 0,05 oleh karena itu bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka dalam model tidak terdapat multikolinearitas. Adapun hasil dari pengujian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.480	12.507		1.318	.199		
	X1	-.075	.394	-.038	-.191	.850	.951	1.052
	X2	.303	.451	.142	.673	.507	.845	1.184
	X3	.057	.568	.021	.100	.921	.886	1.129

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antar variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.480	12.507		2.318	.029
	X1	-.075	.394	-.038	-2.191	.050
	X2	.303	.451	.142	4.673	.030
	X3	.057	.568	.021	3.100	.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independen *life is a place of worship* (X1) = 0,050. Variabel independen *life is a place of wealth* (X2) = 0,030. Variabel independen *life is a place of warfare* (X3) = 0,02 dan Konstanta (a) yang diperoleh sebesar 16,480. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 16,480 + 0,050 X_1 + 0,030 X_2 + 0,021 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dijabarkan :

- a. a (konstanta) sebesar 16,480 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen (*life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, dan *life is a place of warfare*) bernilai tetap atau konstan, maka nilai variabel Kinerja Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan sebesar 16,480.

- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 16,480 + 0,050 X_1 + 0,030 X_2 + 0,021 X_3 + e$ maka setiap *life is a place of worship* (X_1) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,050 di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.
- c. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 16,480 + 0,050 X_1 + 0,030 X_2 + 0,021 X_3 + e$ maka setiap *life is a place of wealth* (X_2) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,030 di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.
- d. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 16,480 + 0,050 X_1 + 0,030 X_2 + 0,021 X_3 + e$ maka setiap *life is a place of warfare* (X_3) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,021 di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.
- e. *Standart Error* sebesar 12,507 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 12,507.

Berdasarkan hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa faktor *life is a place of worship* ($X_1 = 0,050$) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dan disusul oleh faktor *life is a place of wealth* ($X_2 = 0,030$) dan terakhir faktor *life is a place of warfare* ($X_3 = 0,021$).

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (Uji-F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdiri dari *life is a place of worship* (X1), *life is a place of wealth* (X2), dan *life is a place of warfare* (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji signifikansi secara simultan variabel independen :

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.331	3	4.110	31.989	.002 ^b
	Residual	559.836	26	21.532		
	Total	572.167	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,989 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 dan Nilai F_{tabel} sebesar 2,98 diperoleh dari $(f(k;n-k))$ artinya $(f(3(\text{jumlah variabel}); 30(\text{sampel}) - 3(\text{jumlah variabel})) = 27$, jadi dapat dilihat pada tabel F pada baris 3 kolom 27 yaitu $F_{tabel} = 2,98$. Hal ini

berarti nilai F_{hitung} (31,989) > nilai F_{tabel} 2,98 dan sig 0,002 < 0,05, sehingga keputusannya adalah variabel *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, dan *life is a place of warfare* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a1 diterima dan H_o ditolak yang berarti menunjukkan model regresi yang baik.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan uji untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdiri dari *life is a place of worship* (X1), *life is a place of wealth* (X2), dan *life is a place of warfare* (X3) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y). Pengujian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan probabilitas 0,05 (alpha=5%) yaitu membandingkan nilai a dengan nilai Sig. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika variabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika variabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial :

Tabel 4.23
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.480	12.507		2.318	.029
	X1	.075	.394	.038	2.191	.050
	X2	.303	.451	.142	4.673	.030
	X3	.057	.568	.021	3.100	.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Penjelasan hasil uji signifikan secara parsial variabel independen dengan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

a. Uji t Variabel *Life is a Place of Worship* (X1)

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 4.22 variabel *life is a place of worship* (X1) secara statistik menunjukkan Sig 0,050 lebih kecil dari 0,05 ($0,050 < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 2,191 sedangkan untuk mengetahui besarnya t_{tabel} yaitu dengan melihat α 0,05. Jumlah sampel – banyaknya variabel bebas ($30-3-1 = 26$) sehingga dapat diperoleh t_{tabel} nya sebesar 2,056, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,056$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *life is a place of worship* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Uji t Variabel *Life is a Place of Wealth* (X2)

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 4.22 variabel *life is a place of wealth* (X2) secara statistik menunjukkan hasil Sig 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 4,673 sedangkan untuk mengetahui besarnya t_{tabel} yaitu dengan melihat α 0,05. Jumlah sampel –

banyaknya variabel bebas ($30-3-1 = 26$) sehingga dapat diperoleh t_{tabel} nya sebesar 2,056 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,673 > 2,056$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *life is a place of wealth* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

c. Uji t Variabel *Life is a Place of Warfare* (X3)

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 4.22 variabel *life is a place of warfare* (X3) secara statistik menunjukkan hasil Sig 0,021 lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 3,100 sedangkan untuk mengetahui besarnya t_{tabel} yaitu dengan melihat α 0,05. Jumlah sampel – banyaknya variabel bebas ($30-3-1 = 26$) sehingga dapat diperoleh t_{tabel} nya sebesar 2,056 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,100 > 2,056$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *life is a place of warfare* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *Adjusted R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS :

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	-.091	4.640
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2P				

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Hasil analisis data pada tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa besarnya R Square adalah sebesar 0,591. Hal ini yang berarti 59,1% yang berarti bahwa variabel independen *life is a place of worship* (X1), *life is a place of wealth* (X2), dan *life is a place of warfare* (X3) mampu mempengaruhi variabel dependen *Kepuasan Nasabah* (Y) sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 59,1\% = 40,9\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Tabel 4.25
Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H _{a1}	Ada pengaruh dari <i>life is a place of worship</i> terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan	Diterima
H _{a2}	Ada pengaruh dari <i>life is a place of wealth</i> terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan	Diterima
H _{a3}	Ada pengaruh dari <i>life is a place of warfare</i> terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan	Diterima
H _{a4}	Ada pengaruh positif dari <i>life is a place of worship</i> , <i>life is a place of wealth</i> , dan <i>life is a place of warfare</i> terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan	Diterima

C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil “Pengaruh Manajemen Spiritual yang terdiri dari *Life is a Place of Worship*, *Life is a Place of Wealth*, dan *Life is a Place of Warfare* Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan”. Secara parsial dan simultan.

1. Pengaruh *Life is a Place of Worship* Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel *Life is a Place of Worship* bertanda positif yang berarti *Life is a Place of Worship* berbanding lurus atau searah terhadap kinerja karyawan. berdasarkan hasil uji T (uji parsial) nilai t_{hitung} variabel *Life is a Place of Worship* (X_1) sebesar 2,191 dengan nilai signifikansi 0,050 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,191) > t_{tabel} (2,056)$ dan nilai sig. (0,050) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Life is a Place of Worship* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Life is a Place of Worship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti sumekar Cabang Pamekasan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa *Life is a Place of Worship* yang baik akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Firawati yang menyatakan

bahwa manajemen spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial.¹⁰⁶

Life is a Place of Worship merupakan tempat bekerja atau bisnis yang dijadikan sebagai tempat ibadah. Konsep ini berangkat dari ajaran agama agar setiap perilaku manusia, termasuk dalam organisasi bisnis memiliki penempatan terakhir yaitu beribadah kepada Tuhan. Diadakannya konteks *Life is a Place of Worship* dalam penelitian ini adalah untuk mengubah mindset karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan bahwa bekerja tidak hanya untuk mengabdikan kepada pimpinan, akan tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Sang Maha Pencipta. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa ketika suatu manajemen spiritual diterapkan dengan baik di dalam suatu perusahaan, maka suatu komunitas yang berada di dalam perusahaan tersebut baik karyawan maupun pimpinan tidak hanya memaknai suatu pekerjaan dengan bekerja untuk mendapatkan keuntungan berupa finansial tetapi juga keuntungan akhirat dan ketentraman jiwa.

Menurut bapak Rasul salah satu karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan bahwa organisasi ataupun perusahaan dengan menerapkan manajemen spiritual dinilai lebih menguntungkan. Dengan nilai-nilai spiritual, karyawan mampu membawa kesempurnaan dalam bekerja yaitu kreativitas, emosi dan inteligensi. Bahkan hampir seluruh responden meyakini bahwa

¹⁰⁶ Yuli Firawati, “*Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Organisasi* (Studi Pada Aflah Bakery Yogyakarta),” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 87

dengan menghadirkan Tuhan di saat bekerja akan memperoleh suatu hal yang lebih baik.¹⁰⁷

Life is a Place of Worship merupakan salahsatu indikator dari manajemen spiritual yang meberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat ketika karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan bekerja dilandasi dengan manajemen spiritual. Seperti, berdoa bersama sebelum dan sesudah bekerja yang teks doanya sudah disiapkan di kantor, shalat dzuhur berjamaah tetapi dilaksanakan secara tidak serentak artinya bergantian shalat berjamaah, sebagian melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebagian melayani karyawan. Tidak berprasangka buruk terhadap karyawan dan menghargai sesama karyawan , pimpinan dan nasabah.

2. Pengaruh *Life is a Place of Wealth* Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel *Life is a Place of Wealth* bertanda positif yang berarti *Life is a Place of Wealth* berbanding lurus atau searah terhadap kinerja karyawan. berdasarkan hasil uji T (uji parsial) nilai t_{hitung} variabel *Life is a Place of Wealth* (X2) sebesar 4,673 dengan nilai signifikansi 0,030 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,673) > t_{tabel} (2,056)$ dan nilai sig. (0,030) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Life is a Place of Wealth*

¹⁰⁷ Hasil Wawancara peneliti dengan salah satu karyawan Bidang AO Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Life is a Place of Wealth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti sumekar Cabang Pamekasan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa *Life is a Place of Wealth* yang baik akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Life is a Place of Wealth* yang merupakan salahsatu indikator dari manajemen spiritual ini ketika diterapkan di dalam suatu perusahaan, maka suatu komunitas yang berada di dalam perusahaan tersebut dapat menyeimbangkan antara kekayaan harta (materi) dan non-materi. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Piliyanti yang menyatakan bahwa manajemen spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial.¹⁰⁸

Life is a Place of Wealth merupakan tempat bekerja atau bisnis yang dijadikan sebagai tempat untuk menciptakan kamkmuran dan kesejahteraan. Dalam konteks ini kesejahteraan bukan hanya pada materi, tetapi juga kesejahteraan nurani (non-materi). Sehingga dengan konteks seperti itu maka akan menghasilkan keuntungan yang lebih bernilai, berkesinambungan dan dicapai dengan cara-cara yang baik. Dengan diterapkannya konsep *Life is a Place of Wealth* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan sudah melaksanakannya dengan baik karena seluruh karyawan bekerja sama dengan

¹⁰⁸ Indah Piliyanti, “*Pengaruh Pemahaman Konsep The Celestial Management terhadap Performance Quality (Kinerja Karyawan) Studi pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2007), hlm. 92

baik dan sama-sama menyadari bahwa bekerja tidak hanya mengedepankan kekayaan tetapi harus menyeimbangkan antara materi dan non-materi

Dalam hal ini proses penerapan *Life is a Place of Wealth* dapat dilihat dari sudut pandang kinerja karyawan dalam melakukan pelayanan yang ramah, sopan dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang hendak dialami nasabah. Bukan hanya itu dalam konsep *Life is a Place of Wealth* ini bagus tidaknya kinerja sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh keunggulan satu-dua kru, tapi oleh proses berbagi dan kekompakan mereka menjalankan fungsi masing-masing.

3. Pengaruh *Life is a Place of Warfare* Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel *Life is a Place of Warfare* bertanda positif yang berarti *Life is a Place of Warfare* berbanding lurus atau searah terhadap kinerja karyawan. berdasarkan hasil uji T (uji parsial) nilai t_{hitung} variabel *Life is a Place of Warfare* (X_3) sebesar 3,100 dengan nilai signifikansi 0,021 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,100) > t_{tabel} (2,056)$ dan nilai sig. (0,021) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Life is a Place of Warfare* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Life*

is a Place of Warfare berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti sumekar Cabang Pamekasan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa *Life is a Place of Warfare* yang baik akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahariah A Dkk yang menyatakan bahwa manajemen spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hipotesis diterima, maka benar ada pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja karyawan *Waroeng Steak and Shake* Makassar.¹⁰⁹

Life is a Place of Warfare merupakan tempat persaingan dalam menjalankan organisasi bisnis. Dalam hal ini pesaing adalah kompetitor perusahaan. Oleh karena itu, karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan harus memiliki semangat pertempuran sebagai sumber motivasi untuk bekerja penuh dengan nilai-nilai universal seperti antusiasme, loyalitas tinggi, kreatif, inovatif dan sinergis. Manajemen spiritual yang diterapkan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan ini menjadi pembeda dengan perusahaan atau organisasi lain, maka dengan hal tersebut sudah jelas bahwasanya perusahaan ini mempunyai senjata untuk menghadapi para kompetitor. Dengan hal itu keberhasilan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dipengaruhi juga oleh kinerja karyawan karena karyawan merupakan aset utama perusahaan yang harus dikelola dengan baik.

¹⁰⁹ Dahariah A, Ahmad Yasser M, Dian Novita Siswanti, *Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Karyawan Waroeng Steak and Shake Makassar*, (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2015), hlm. 03

4. Pengaruh *Life is a Place of Worship, Wealth dan Warfare* Terhadap Kinerja Karyawan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,989 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (31,989) lebih besar dari F_{tabel} (2,98) dan tarafsig. (0,002) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_0 ditolak. artinya variabel *Life is a Place of Worship, Life is a Place of Wealth* dan *Life is a Place of Warfare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara simultan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Hal ini berarti bahwa apabila Manajemen Spiritual baik, maka akan berdampak pada semakin baiknya kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Dan juga diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,591 (59,1%) yang berarti bahwa variabel dependen (*Life is a Place of Worship, Life is a Place of Wealth* dan *Life is a Place of Warfare*) mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 59,1% sedangkan untuk sisanya (40,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti *knowledge management, spiritual leadership*, kecerdasan spiritual yang tidak diteliti dalam penelitian ini.